

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani, tidak terkecuali pada ibu hamil. Setiap ibu hamil perlu menjaga kesehatan selama kehamilan, termasuk kesehatan gigi dan mulut (Nyoman Gejir,dkk 2016).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan salah satunya dengan menjaga kebersihan gigi dan mulut. Saat ini lebih banyak perhatian ditujukan pada kebersihan gigi dan mulut ibu hamil karena adanya hubungan antara kehamilan, kesehatan, dengan kebersihan gigi dan mulut (Habashneh, 2005).

Pada masa kehamilan terjadi sejumlah perubahan secara fisik maupun fisiologis. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi sistem dalam tubuh yang berdampak pula terhadap fisiologis dari bagian-bagian tubuh termasuk rongga mulut (Pirie M, et al, 2007), sebagian besar keluhan pada rongga mulut ibu hamil disebabkan oleh perubahan hormon. Kondisi inilah yang menyebabkan para ibu merubah perilaku memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dengan mulai jarang menyikat gigi. Hal ini dilakukan untuk menghindari sentuhan terhadap gusi yang bisa menyebabkan pendarahan. Perubahan perilaku inilah yang berdampak pada menurunnya tingkat kesehatan gigi dan mulut karena

mulai muncul endapan lunak (debris) yang terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada gigi dimana jika dibiarkan lama kelamaan akan muncul endapan keras yang terjadi karena plak mengalami pengapuran (calculus) yang melekat pada gigi (Tahulending, Anneke, dkk 2013).

Perilaku kesehatan gigi meliputi pengetahuan, sikap dan tindakan yang berkaitan dengan konsep sehat dan sakit gigi serta upaya pencegahannya. Dalam konsep ini yang dimaksudkan dengan kesehatan gigi adalah gigi dan semua jaringan yang ada didalam mulut, termasuk gusi (Budiharto, 2010).

Faktor perilaku memegang peranan penting dalam mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Kesadaran wanita hamil akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk memelihara kesehatannya sangat penting. Pada penelitian Marwiyah, dkk 2018 menyatakan bahwa terdapat hubungan antara usia, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, sikap, self efficacy dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Pada trimester I, trimester II dan trimester III ibu hamil mengalami perubahan hormon yang dapat menimbulkan kelainan dalam rongga mulut.

Pada penelitian Simanjuntak (2020) menyatakan bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada usia kehamilan trimester I, trimester II dan trimester III yaitu dalam kategori kurang.

Pada penelitian Kaunang, dkk 2013 mengatakan bahwa perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dalam kategori baik sedangkan pada penelitian Munadirah, 2016 mengatakan bahwa perilaku ibu hamil terhadap kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan diatas mengatakan bahwa perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya masih buruk. Maka penulis akan menelaah lebih jauh lagi tentang bagaimana “Perilaku Ibu Hamil Untuk Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut”

B. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui perilaku ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian kepustakaan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu hamil semasa kehamilan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut nya. Penelitian ini dilakukan dengan sasaran ibu hamil.